

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,437$  dengan taraf signifikansi sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) yang berarti terdapat korelasi yang positif antara harga diri dengan kepuasan pernikahan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui koefisien ( $r_{xy}$ )  $\geq 0,40$ , maka dapat disimpulkan bahwa keeratan korelasi pada hipotesis ini sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat harga diri maka semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahan pada ibu yang tidak bekerja, sebaliknya semakin rendah tingkat harga diri maka semakin rendah tingkat kepuasan pernikahan pada ibu yang tidak bekerja.
2. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan terbagi menjadi tiga kategori yaitu, dari 64 subjek terdapat 37 orang (58%) yang memiliki kepuasan pernikahan pada kategori tinggi. Sisanya, 26 orang (41%) orang dalam kategori sedang dan 1 orang (1%) memiliki kepuasan pernikahan pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki kepuasan pernikahan dengan kategori tinggi.

3. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa harga diri terbagi menjadi tiga kategori yaitu, dari 64 subjek terdapat 4 orang (6%) yang memiliki harga diri pada kategori tinggi. Sisanya, 58 orang (91%) dalam kategori sedang dan 2 orang (3%) memiliki harga diri pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki harga diri dengan kategori sedang.
4. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R Squared*) sebesar 0,191 menunjukkan bahwa variabel harga diri memiliki kontribusi sebesar 19,1 % terhadap variabel kepuasan pernikahan pada ibu yang tidak bekerja dan sisanya 80,9 % dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu sikap keagamaan, keterampilan komunikasi interpersonal, kelekatan, *gratitute*, kehadiran anak dan usia pernikahan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada ibu yang tidak bekerja untuk dapat mempertahankan tingkat harga diri dan prinsip yang dimiliki dengan cara mengembangkan penilaian positif terhadap diri agar dapat selalu merasa dirinya berharga, berhasil dan berarti bagi orang lain, sehingga dapat menghasilkan sikap optimis dan percaya diri dalam

menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi dalam rumah tangga yang akan meningkatkan kepuasan dalam pernikahannya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan harga diri maupun kepuasan perkawinan disarankan untuk meneliti pihak suami terkait dengan harga diri dan kepuasan perkawinan agar dapat mengetahui bagaimana sudut pandang suami. Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan kepuasan perkawinan disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan. Faktor-faktor lain tersebut antara lain adalah sikap keagamaan, keterampilan komunikasi interpersonal, kelekatan, *gratitute*, kehadiran anak dan usia pernikahan. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif dengan alasan agar didapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai harga diri dan kepuasan pernikahan. Bagi peneliti yang akan menggunakan skala harga diri dari Coopersmith (1967) dapat memperhatikan terlebih dahulu tata cara untuk mengadaptasi skala dan menyesuaikannya dengan konteks budaya, sosial, maupun kondisi subjek penelitian.